

MEMBANGUN PLATFORM DIGITAL DESA MARGAMULYA TANJUNG KAIT UNTUK MENUJU MASYARAKAT *SOCIETY 5.0*

Cynthia Hayat^{1*}, Marcel¹, Endi Putro¹, Yudhi Windarto¹, Prasasti Perangin Angin²,
Damida Shu Mudita¹, Theodoros Stevanus Setiawan¹, Juan Christian¹, Andhika
Putratama¹, Neil Christian¹

¹Prodi Sistem Informasi, Universitas Kristen Krida Wacana

²Prodi Akuntansi, Universitas Kristen Krida Wacana

email: ¹cynthia.hayat@ukrida.ac.id

Abstract: The village of Margamulya Tj. Kait is one of the foster villages of LPPM Ukrida. From the results of interviews and direct observations, there are several main issues faced by partners, including: limited access and dissemination of financial information and village profiles to external parties as well as to the villagers themselves. Community service is conducted by utilizing technology to develop a digital village community ecosystem where social media-based platforms serve as everyday communication, socialization, and collaboration tools. The implementation method is carried out through: (1) development of social media platforms; (2) training on platform usage. With the developed social media platform program, the target output is achieved through the evaluation of activities, where the benefit of interaction between village officials and villagers, as well as the dissemination and access to important information, becomes easier.

Keywords: digital platform; village digitalization; digital village; margamulya village

Abstrak: Desa Margamulya Tj. Kait merupakan salah satu desa binaan dari LPPM Ukrida. Dari hasil wawancara dan peninjauan langsung terdapat beberapa permasalahan utama mitra diantaranya adalah: terbatasnya akses dan sebaran informasi keuangan dan profil desa kepada pihak eksternal maupun warga desanya sendiri. Pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi mengembangkan ekosistem komunitas desa digital dimana platform berbasis sosial media sebagai platform yang dapat digunakan sehari-hari, bagian dari aktivitas komunikasi, sosialisasi dan kolaborasi. Metode pelaksanaan dilakukan melalui : (1) pengembangan platform sosial media; (2) pelatihan penggunaan platform. Dengan program platform sosial media yang dikembangkan, target luaran tercapai dengan hasil evaluasi kegiatan dimana adanya manfaat interaksi antara perangkat desa dan warga desa dan penyebaran dan akses informasi penting menjadi lebih mudah.

Kata kunci: desa margamulya; desa digital; digitalisasi desa; platform digital

PENDAHULUAN

Desa Margamulya Tj. Kait merupakan salah satu desa binaan pengabdian masyarakat yang dibawah oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Kristen Krida Wacana. Terletak di kecamatan Mauk, kabupaten Tangerang, Banten dengan jumlah penduduk kurang lebih sekitar 8000 jiwa yang terdiri dari 2420 keluarga, 25 RT dan 5RW (data per Januari 2023). Mata pencaharian penduduk desa sebagian besar adalah buruh harian lepas (untuk rentang kelahiran 1960-1980). Komoditas desa Margamulya berupa cinderamata hasil olahan dari kelapa serta objek wisata pantai pasir putih (Pantai tanjung kait). Desa Margamulya merupakan salah satu desa binaan untuk program. Dari hasil wawancara dengan sekretaris desa dan beberapa masyarakat, dan peninjauan langsung, diperoleh urjensi permasalahan dimana terbatasnya akses dan sebaran informasi keuangan dan profil desa kepada pihak eksternal maupun warga desanya sendiri.

Hal menarik lainnya, dari indeks pembangunan desa Margamulya sudah mendapatkan peringkat baik, ada inisiasi menuju desa digital, namun sifatnya masih sangat terbatas dan parsial. Digitalisasi yang dimaksud tidak lebih hanya berupa website desa yang menampilkan beberapa informasi terkait desa secara terbatas, serta pengelolaan keuangan yang masih bersifat kombinasi (cenderung manual dengan sebagian menggunakan software aplikasi). Kondisi pandemi sedikit banyak mengubah perilaku masyarakat desa, khususnya dalam hal akses teknologi, berdasarkan diskusi dengan perangkat desa, 70% masyarakat sudah menggunakan perangkat smartphone, 30% sisanya tidak

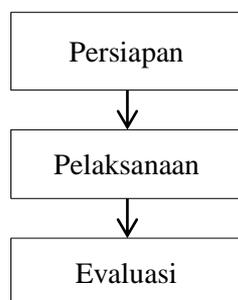
menggunakan karena faktor usia, pekerjaan dan kondisi ekonomi (Hayat, 2017). Anak-anak usia sekolah mayoritas dapat bersekolah, pendidikan rata-rata minimal sekolah 9 tahun. Diskusi lebih lanjut walaupun perangkat desa sudah melakukan digitalisasi, namun masyarakat belum merasakan ada dampak atau setidaknya dapat mengakses layanan berbasis digital terkait desa (Giroth et al., 2021). Keterbatasan sarana digital yang memfasilitasi dan mengakomodir masyarakat desa sebagai satu kesatuan komunitas digital, menghubungkan masyarakat dengan masyarakat, menghubungkan masyarakat dengan perangkat desa. Komunitas digital ini selanjutnya juga dapat menjadi alat bantu bagi NGO ataupun perguruan tinggi dalam mengiden tifikasi kebutuhan, permasalahan dan keluhan masyarakat desa. Peluang mengembangkan layanan desa dengan pendekatan unik berbasis sosial media, mengarahkan masyarakat lebih proaktif berbagi informasi, berkolaborasi terhadap permasalahan maupun isu-isu dalam lingkup desa mereka (Desa Margamulya).

Berangkat dari kebutuhan dan kendala dari mitra, tim Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen krida Wacana (UKRIDA) yang terdiri atas dosen dan mahasiswa prodi Sistem Informasi berupaya mengembangkan ekosistem komunitas desa digital (Fardani et al., 2022). Ekosistem komunitas dibangun dengan pendekatan berbasis sosial media, tidak hanya sebatas sebagai wadah obrolan semata, namun dapat digunakan sebagai pendekatan unik bagi warga desa Margamulya dalam berkomunikasi antar masyarakat maupun dengan perangkat desa. Aspirasi, keluhan dan kebutuhan masyarakat dapat disampaikan melalui sosial media, jika ada informasi penting

atau kesimpangsiuran informasi tertentu, perangkat desa dapat secara proaktif melakukan kampanye digital maupun klarifikasi dengan memanfaatkan platform yang ada (B. H. Aisyah, 2022) (Niyu & Gerungan, 2022). Target dari ekosistem komunitas digital adalah literasi dan pengetahuan digital masyarakat desa, dimana platform berbasis sosial media sebagai platform yang dapat digunakan sehari-hari, bagian dari aktivitas komunikasi, sosialisasi dan kolaborasi. Ekosistem komunitas desa digital juga mencakup blog desa, dimana perangkat desa maupun warga dapat berkontribusi menampilkan informasi menarik terkait desa, promosi produk unggulan desa, promosi objek wisata desa. Perangkat desa juga dapat melakukan kampanye atau sosialisasi digital dengan memanfaatkan modul blog yang ada dan dapat diakses oleh masyarakat Margamulya (Hermanto et al., 2014, 2023)(B. H. Aisyah, 2022; Y. Aisyah et al., 2019) (Obaideen et al., 2022).

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yang nantinya akan diterapkan yaitu serangkaian proses kegiatan yang sudah terstruktur dan ditata secara sistematis.



Gambar 1. Proses kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di desa Margamulya

Pada tahap persiapan menggalai informasi kebutuhan mitra, menetapkan program, persiapan tim pengembangan, materi dan alat. Pelaksanaan pemberdayaan desa dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun roadmap pemberdayaan berkelanjutan. Roadmap program berorientasi pada bentuk keberlanjutan program yang sistematis seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Roadmap pengembangan desa Marga Mulia Tanjung Kait Tahap 1

Tahap 1 Menuju Desa Digital Perencanaan dan desain teknis pengembangan platform sosial media :

- Merancang desain teknis platform dan kebutuhan teknis platform.
- Menyusun *timeline* dan konsep pelaksanaan pengembangan platform termasuk pengelolaan platform untuk jangka panjang
- Menyusun rincian anggaran biaya pengembangan platform, pembuatan konten termasuk penyuluhan dan pelatihan penggunaan platform.

Proses pengembangan dan implementasi

- Pengembangan platform dan implementasi platform.
- Pengembangan platform menggunakan wordpress dan theme yang digunakan adalah Buddyboss beserta pluginnya
- Pengujian teknis platform.

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dari bulan Mei-Oktober 2023. Target program adalah mitra perangkat desa untuk pengembangan platform sosial media dan warga desa untuk pelatihan sosialisasi penggunaan platform sosial media. Kegiatan ini terdiri dari 2 jenis kegiatan seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jenis Kegiatan Abdimas kepada Mitra

No.	Jenis Kegiatan	Lama Kegiatan
1.	Pengembangan Platform sosial media	4 bulan
2.	Pelatihan	1 hari (secara onsite) 3 hari (secara online)

Solusi yang diusulkan:

- Platform komunitas digital berbasis sosial media sebagai platform komunikasi, sosialisasi dan kolaborasi desa. Tidak dapat dipungkiri, semakin berkembangnya dunia teknologi semakin banyak juga pengguna internet. Hampir setiap orang saat ini menggunakan media dan platform sosial sebagai kebutuhan sehari hari. Namun, tidak semua orang dapat menggunakan platform mediatersebut dengan tujuan yang baik. Maka dari itu, kami akan merancang sebuah Platform Sosial Media Desa. Platform ini merupakan media komunikasi antara perangkat desa dengan masyarakatnya. Platform ini bertujuan agar dapat terjadinya komunikasi dua arah antar perangkat desa dan masyarakatnya sehingga dapat mempererat dan menjaga hubungan yang baik. Selain itu, diharapkan dengan adanya platform ini, para

masyarakat desa dapat memberikan kritik dan saran serta umpan balik terhadap layanan yang diberikan oleh perangkat desa. Dan perangkat desa diharapkan dapat menerima saran dan kritik serta memperbaiki keadaan yang ada. Menghubungkan masyarakat desa beserta perangkat desa. memudahkan komunikasi, klarifikasi atau kampanye program kerja tertentu sehubungan dengan pengelolaan dan pemberdayaan desa.

- Platform blog sebagai media kampanye eksternal, memperkenalkan desa Margamulya, dari sisi kompetensi desa, keunggulan desa, seperti hasil kerajinan tangan ataupun objek wisata. Fasilitas yang disediakan platform ini akan menyambungkan gagasan-gagasan penduduk desa untuk membangun desa digital yang maju sehingga dapat mengikuti tumbuh kembang masa kini. Penduduk desa dapat menikmati berbagai fasilitas mulai dari berbagi tulisan, gambar, juga membentuk sebuah komunitas. Platform ini juga dibuat untuk memfasilitasi perangkat desa maupun masyarakat terkait promosi atau kampanye mengenai sumber daya keunggulan dan kekhasan desa. Diharapkan dengan adanya platform ini, desa Margamulya dapat lebih dikenal oleh masyarakat luar dan desa ini mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan pertumbuhanekonomi.
- Tim Abmas akan membuat, mengaplikasikan, serta memberikan pelatihan untuk maintenance ke depannya.

Dengan program platform sosial media yang dikembangkan, target yang diharapkan diantaranya :

- Meningkatkan interaksi antara perangkat desa dan warga desa
- Penyebaran dan akses informasi penting menjadi lebih mudah.

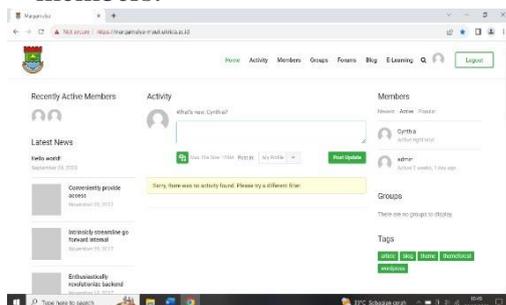
PEMBAHASAN

Masyarakat Desa Margamulya sudah memiliki koneksi internet yang baik dan pengetahuan dasar tentang cara menggunakan telepon seluler atau *handphone*. Tetapi mereka masih belum memanfaatkan teknologi seperti mencari informasi dan pengetahuan dan juga belum memanfaatkannya untuk menyebarkan informasi antar masyarakat desa. Program kami “Membangun Platform Digital Desa Margamulya Tanjung Kait Untuk Menuju Masyarakat Society 5.0” di-harapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada pada Desa Margamulya dan dapat mendukung Desa Margamulya menuju Desa Digital.

Akses website ke link : <https://margamulya-mauk.ukrida.ac.id/>.

Untuk website margamulya terdiri dari fitur :

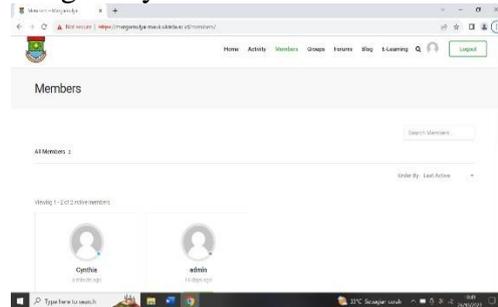
1. Fitur Activity, berisi aktivitas postingan dari member. Update dari aktivitas para member dapat dilihat di recently active members. Status member newest, active, maupun popular dapat dilihat pada members.



Gambar 3. Tampilan Fitur Activity

Update dari aktivitas para member dapat dilihat di recently active members.

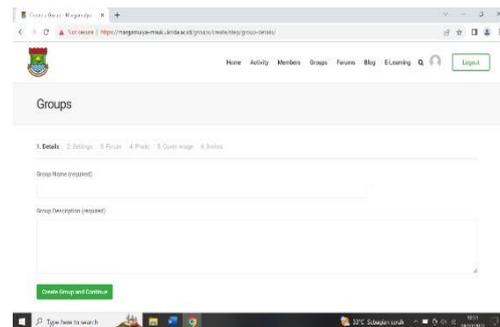
2. Fitur Members, berisi seluruh daftar member yang mempunyai akun di website margamulyamauk.



Gambar 4. Tampilan Fitur Members

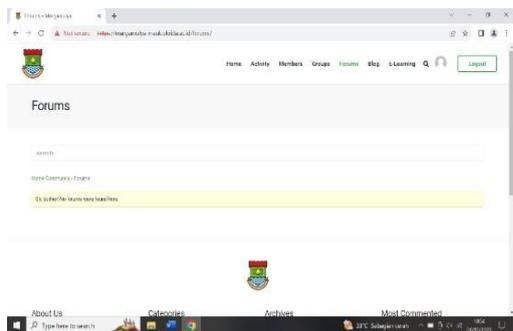
Status member newest, active, maupun popular dapat dilihat.

3. Fitur Groups, dimana para member dapat membuat group baru sesuai dengan kebutuhan mereka. Group yang dibuat dapat ditambahkan fitur forum, photo, cover image dan invite member yang lainnya.



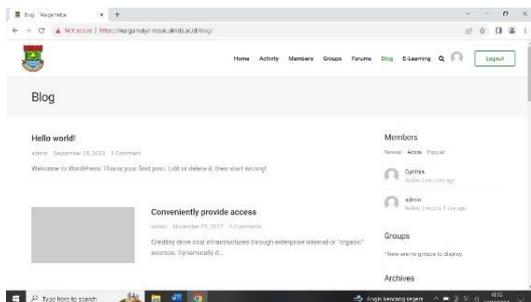
Gambar 5. Tampilan Fitur Group

4. Fitur Forums, berisi forum yang dibuat pada fitur group sebelumnya. Jika member menambahkan fitur forum pada saat membuat group baru, maka akan otomatis dibuat forum.



Gambar 6. Tampilan Fitur Forum

5. Fitur Blog, tiap member bisa membuat blog mereka sendiri dimana isi dari blog di manage oleh member sendiri.



Gambar 7. Tampilan Fitur Blog

Pelatihan penggunaan platform sosial media dilakukan secara daring maupun onsite.

Tabel 2. Pelatihan Penggunaan Platform Sosial Media kepada Mitra

No.	Jenis Kegiatan	Lama Kegiatan
1.	Pelatihan kepada perangkat desa	2 hari (secara <i>online</i>)
2.	Pelatihan kepada warga desa	1 hari (secara onsite), 1 hari (secara <i>online</i>)



Gambar 9. Penyampaian Pengembangan Platform Sosial Media

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kepada responden perangkat desa dan warga desa. Hasil dari responden perangkat desa yaitu sebanyak 92% sangat setuju dan 8% setuju manfaat dari pelatihan untuk interaksi warga dengan perangkat desa. Dan sebanyak 95% sangat setuju dan 5% setuju sebaran dan akses informasi penting menjadi lebih mudah bagi warga.

Sedangkan hasil dari responden warga desa yaitu sebanyak 85% sangat setuju dan 15% setuju manfaat dari pelatihan untuk interaksi warga dengan perangkat desa. Dan sebanyak 80% sangat setuju dan 20% setuju sebaran dan akses informasi penting menjadi lebih mudah bagi warga.

SIMPULAN

Rendahnya pengetahuan literasi digital pada masyarakat desa Margamulya-Mauk yang mendorong terlaksananya program abmas dalam membangun ekosistem desa digital. dalam rangka peningkatan kualitas komunikasi digital dan pemberdayaan masyarakat menuju society 5.0. Ekosistem desa digital yang dibangun dengan berbasis pada pendekatan media sosial yang terdiri dari platform utama :

platform social media desa, platform blog desa dan platform LMS desa. Dengan program platform sosial media yang dikembangkan, target luaran tercapai dengan hasil evaluasi kegiatan dimana adanya manfaat interaksi antara perangkat desa dan warga desa dan penyebaran di persentase 85-92% efektivitas dan akses informasi penting menjadi lebih mudah di persentase 80-95%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Kepala Desa Margamulya Mauk sebagai mitra pengabdian Masyarakat dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Krida Wacana untuk dukungan dana dalam program pengabdian Masyarakat ini dengan nomor kontrak :
Nomor: 11/UKKW/LPPM-FTIK/ABMAS/VI/2023

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, B. H. (2022). Komunikasi Interpersonal Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Digitalisasi Desa Di Desa Surodikraman Kabupaten Ponorogo. In *7787* (Issue 8.5.2017).
- Aisyah, Y., Bimantoro, F., & Irmawati, B. (2019). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Gigi Dengan Metode Bayesian Network Berbasis Website. *J-COSINE*, 3(2).
- Fardani, I., Rochman, G. P., Akliyah, L. S., & Burhanuddin, H. (2022). Digitalisasi Desa Di Desa Cikole Lembang. *Resona : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.35906/resona.v5>

- i2.806
- Giroth, L. G. J., Oroh, O., Warouw, F. F., & ... (2021). Pengaruh Komunitas Ekosistem Digital dalam Mendorong Pembangunan Berkelanjutan (Studi Komunitas Satu Tamba Kota Manado, Sulawesi Utara). *Journal of Geopolitic ...*
- Hayat, C. (2017). Ibm Industri Rumah Tanga Makanan Tradisional Pada Kelompok Usaha Di Wonosobo. *UNES Journal of Community Service*.
- Hermanto, Adityawarman, Sulistyono, Ardian, M., & Dachlan, E. G. (2014). The characteristic of Indonesia's pre-eclampsia: From obstetric intensive care with ventilator until epidemiologic and its molecular biology profile of pulmonary edema in severe pre-eclampsia. *Pregnancy Hypertension: An International Journal of Women's Cardiovascular Health*. <https://doi.org/10.1016/j.preghy.2014.04.018>
- Hermanto, N., Subarkah, P., Dzakkiyah, A. K., & Wilujeng, R. (2023). Pelatihan Pembuatan Website Bagi Perangkat Desa Dan Karang Taruna Untuk Digitalisasi Desa Karangsalam Lor Banyumas. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2). <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14823>
- Niyu, N., & Gerungan, A. (2022). Literasi Digital: Mengenal Cyber Risk dan Aman Dalam Bermedia Digital. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*,

5. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v5i0.1621>
Obaideen, K., Shehata, N., Sayed, E. T., Abdelkareem, M. A., Mahmoud, M. S., & Olabi, A. G. (2022). The role of wastewater treatment in achieving sustainable development goals (SDGs) and sustainability guideline. *Energy*
- Nexus*, 7. <https://doi.org/10.1016/j.nexus.2022.100112>
Sunarsiyani, F. E. (2022). Inovasi Penggunaan Media Sosial “Wa” Bisnis (Pelayanan Kantor Desa Wonojati). *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 4(1). <https://doi.org/10.37849/mipi.v4i1.248>